

ANALISIS ASPEK MANAJEMEN PADA UMKM KACANG SANGRAI DI DESA POREH KABUPATEN SUMENEP DALAM PERSPEKTIF STUDI KELAYAKAN BISNIS

Oleh:

Lailatul Qomariyah¹

Abdur Rohman²

Universitas Trunojoyo Madura

Alamat: Jl. Raya Telang, Kec. Kamal, Kab. Bangkalan, Jawa Timur (69162)

Korespondensi Penulis: 220721100100@student.trunojoyo.ac.id

Abstract. *This research was carried out on the sangrai nuts business belonging to the father of samsul which is located in the village of poreh Kecamatan lenteng district sumenep. The determination is done using sample criteria. The research uses both primary and secondary data, both qualitative and quantitative, primary data obtained by conducting direct interviews using questionnaires, consultations, and direct observations. The respondents who are the primary source of data are the owners and employees. The main market for poreh sangrai beans is the local community and tourists who visit the Sumenep district. However, the market potential is still enormous if it is possible to expand its marketing reach to the major cities of Indonesia. Sangrai beans are a snack made of peanuts that are roasted using sand that has been heated and then mixed together until the raw material matures evenly. Fried with sand causes lower levels of cholesterol in nuts than if nuts were fried with oil.*

Keywords: *Management Aspects, UMKM, Business Qualification Studies*

Abstrak. Penelitian ini dilakukan pada usaha kacang sangrai milik bapak samsul yang terletak di Desa poreh Kecamatan lenteng Kabupaten sumenep. Dalam penentuan tersebut dilakukan dengan menggunakan kriteria sampel. Penelitian ini menggunakan data primer maupun data sekunder, baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif, Data primer diperoleh dengan melakukan wawancara langsung dengan menggunakan

ANALISIS ASPEK MANAJEMEN PADA UMKM KACANG SANGRAI DI DESA POREH KABUPATEN SUMENEP DALAM PERSPEKTIF STUDI KELAYAKAN BISNIS

kuesioner, konsultasi, dan pengamatan langsung. Responden yang menjadi sumber data primer yaitu pemilik dan karyawan. Pasar utama dari kacang sangrai poreh adalah masyarakat lokal dan wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Sumenep. Namun, potensi pasar masih sangat besar jika mampu memperluas jangkauan pemasaran hingga ke kota-kota besar di Indonesia. Kacang sangrai adalah makanan ringan berbahan baku kacang tanah yang digoreng menggunakan pasir yang telah dipanaskan kemudian diaduk bersamaan hingga bahan matang merata. Penggorengan dengan pasir menyebabkan kadar kolesterol dalam kacang lebih rendah dari pada bila kacang digoreng menggunakan minyak.

Kata Kunci: Aspek Manajemen, UMKM, Studi Kelayakan Bisnis

LATAR BELAKANG

Salah satu makanan khas Madura adalah kacang sangrai, yang dibuat dengan banyak di Kelurahan Keranggan, Kecamatan Lenteng, Kota Sumenep. Namun, meskipun hanya ada dua perajin yang aktif, kacang sangrai masih menjadi jajanan khas Kabupaten Sumenep di kecamatan dan kabupaten lainnya. Lima belas perajin kacang sangrai beroperasi di Kelurahan Desa Poreh. Untuk satu perajin, mereka dapat memproduksi 200 hingga 300 kilogram kacang sangrai setiap hari, yang berarti produksi kacang sangrai dapat mencapai 3 hingga 4,5 ton setiap hari. Masyarakat perajin kacang sangrai di Kelurahan Desa Poreh cukup ulet untuk mengiklankan bisnis mereka. Jadi, hal itu dapat ditingkatkan dengan mendorong komunitas perajin kacang sangrai untuk bekerja lebih baik, menggunakan teknologi. (Shinta 2022)

Kacang sangrai adalah makanan ringan yang terbuat dari kacang tanah yang digoreng dengan pasir yang telah dipanaskan, kemudian dicampur secara merata hingga matang. Ketika kacang digoreng dengan pasir, kadar kolesterol dalam kacang lebih rendah daripada saat digoreng dengan minyak. Oleh karena itu, kacang sangrai baik untuk dikonsumsi oleh orang yang memiliki kadar kolesterol tinggi karena dapat menyebabkan penyakit. (Rosyidta 2020)

Peran pemerintah daerah harus diambil untuk menganalisis bisnis kacang sangrai di kelurahan desa Poreh karena banyak masalah yang dihadapi para produsen kacang sangrai. Agar UMKM kacang sangrai di desa Poreh dapat bertahan dalam persaingan dengan produk di tempat lain, analisis ini juga diperlukan. Untuk menentukan faktor-

faktor yang berpengaruh terhadap pengembangan bisnis kacang sangrai di desa poreh, diperlukan berbagai langkah untuk menentukan analisis pengembangan usaha yang tepat. Karena itu, di desa poreh, kecamatan lenteng, kota sumenep, dilakukan penelitian untuk menentukan apa yang harus diprioritaskan dalam pengembangan UMKM kacang sangrai. (Permata 2018).

KAJIAN TEORITIS

Pengertian Studi Kelayakan Bisnis

Studi kelayakan bisnis adalah penelitian terhadap rencana bisnis yang tidak hanya melihat apakah bisnis itu layak dibangun dan dioperasikan secara teratur untuk menghasilkan keuntungan yang maksimal dalam jangka waktu tertentu. Ini menunjukkan bahwa studi kelayakan bisnis merupakan bahan pertimbangan saat membuat keputusan untuk menerima atau menolak ide usaha atau proyek yang direncanakan. (SARI 2019)

Studi kelayakan bisnis dilakukan dengan tujuan untuk mengurangi risiko kerugian dan membantu dalam perencanaan untuk memudahkan pelaksanaan pekerjaan dalam enentuan usaha yang paling penting adalah sejauh investasi tersebut ditinjau. (Hidayat 2020)

Aspek Manajemen

Aspek manajemen sangat penting untuk kelayakan suatu usaha, karena meskipun suatu usaha telah ditentukan bahwa itu layak untuk dilakukan tanpa bantuan manajemen dan organisasi yang baik, kemungkinan besar akan gagal. Dalam hal sumber daya manusia dan rencana perusahaan, keduanya disusun sesuai dengan tujuan perusahaan. Memenuhi standar dan tahapan proses manajemen akan membuat tujuan tersebut lebih mudah dicapai. Salah satu fungsi fungsi elemen manajemen adalah sebagai berikut: (Auliya 2019)

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah proses menentukan jalan yang akan ditempuh serta tindakan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Apa yang harus dicoba, kapan dan bagaimana melakukannya ditentukan dalam proses ini. Perencanaan adalah langkah awal sebelum melakukan tugas manajemen lainnya. Ini menetapkan tugas yang harus dilakukan oleh

ANALISIS ASPEK MANAJEMEN PADA UMKM KACANG SANGRAI DI DESA POREH KABUPATEN SUMENEP DALAM PERSPEKTIF STUDI KELAYAKAN BISNIS

sekelompok orang untuk mencapai tujuan yang ditetapkan oleh organisasi atau lembaga. Ada empat cara utama untuk membuat perencanaan:.

1. Pendekatan dari atas ke bawah (Top- Down). Untuk menyusun rencana, pimpinan puncak memberikan pengarahan dan petunjuk kepada pemimpin cabang atau sejenisnya. Rencana ini kemudian ditinjau dan diperbaiki oleh pimpinan puncak sebelum disetujui untuk dilaksanakan.
2. Pendekatan Bawah- Atas (Bottom- Up). Berbicara tentang misi, tujuan, sasaran, dan sumber daya organisasi, pemimpin puncak membagikan gambaran situasi dan kondisi organisasi.
3. Pendekatan Kombinasi Perencanaan organisasi diberikan oleh pemimpin secara garis besar, tetapi perencanaan lebih lanjut dilakukan oleh unit perusahaan di bawahnya dengan tetap mengikuti peraturan.
4. Pendekatan Kelompok: Metode ini melibatkan perencanaan yang dibuat oleh kelompok profesional yang bekerja sama dalam organisasi.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian adalah proses mengelompokkan berbagai aktivitas dan pekerjaan dalam satu unit. Tujuannya adalah untuk membuat jelas tugas, wewenang, tanggung jawab, dan kolaborasi yang efektif dalam bidang masing-masing. Pengorganisasian ini menyebabkan struktur organisasi terbentuk sesuai dengan rencana yang sudah dibuat.

c. Struktur Organisasi

Dalam perihal ini menjelaskan pembagian kegiatan kerja, dan mencermati hubungan fungsi serta kegiatan tersebut hingga batasbatas tertentu. Terdapat 4 elemen dalam struktur, yaitu:

- a.** Spesifikasi tugas individu dan kelompok kerja di seluruh organisasi, atau pembagian kerja, dan penyatuan tugas-tugas tersebut ke dalam unit kerja yang dikenal sebagai spesialisasi aktivitas.

b. Organisasi menggunakan standarisasi aktivitas untuk menentukan kelayak duga (prediksi) aktivitasnya.

c. Koordinasi aktivitas adalah proses untuk menyatukan fungsi-fungsi subunit dalam organisasi.

d. Bentuk Organisasi

a. Organisasi Fungsional memiliki ciri bahwa atasan dapat memberikan perintah kepada bawahannya.

b. Organisasi Fungsional memiliki ciri bahwa atasan dapat memberikan perintah kepada bawahannya.

c. Organisasi Matriks: Sebuah organisasi bawahan memiliki lebih dari satu, seperti dua atasan, sehingga mereka berada di bawah dua jalur wewenang atau dua rantai perintah, salah satunya secara vertikal (bersifat fungsional).

e. Pelaksanakan/ Penggerakan (*Actuating*)

Melaksanakan adalah proses untuk melaksanakan aktivitas ataupun pekerjaan dalam organisasi. Dalam melaksanakan organisasi para pemimpin ataupun manajer harus menggerakkan bawahannya untuk meneggrjakan pekerjaan yang sudah ditentukan dengan metode memimpin, memeberi perintah, berikan petunjuk, serta memberi motivasi.

f. Fungsi Penggerakan

1. Membuat orang tertarik untuk melakukan tugas dengan lebih baik.
2. Memperoleh, mempertahankan, dan menumbuhkan kesetiaan kepada pimpinan, tanggung jawab, dan organisasi di mana mereka bekerja.
3. Mengembangkan, mempertahankan, dan menumbuhkan rasa tanggung jawab individu terhadap Tuhannya, negerinya, dan masyarakat

g. Pengawasan/ Pengendalian (*Controlling*)

Pengawasan merupakan proses untuk mengukur serta menilai penerapan tugas apakah sudah sesuai dengan rencana. Bila dalam proses tersebut terjadi penyimpangan, hingga akan segera dikendlikan sesuai dengan rencana yang disusun. Dengan terdapatnya pengendalian ini diharapkan tujuan dicapai sesuai dengan sasaran yang sudah ditetapkan.

Fungsi Pokok Pengendalian, Yaitu:

ANALISIS ASPEK MANAJEMEN PADA UMKM KACANG SANGRAI DI DESA POREH KABUPATEN SUMENEP DALAM PERSPEKTIF STUDI KELAYAKAN BISNIS

- a. Melaksanakan pengendalian secara rutin membantu mencegah penyimpangan atau kesalahan.
- b. Memperbaiki berbagai kesalahan.
- c. Mempertebal rasa tanggung jawab.

Jenis Pengendalian, Yaitu:

- a. Tata cara Pengendalian Pendahuluan: membutuhkan bermacam standar mutu serta kuantitas yang layak dari berbagai masukan (input).
- b. Tata cara Pengendalian Bertepatan(Concurrent Controls): membutuhkan standar sikap, aktivitas serta penerapan dari aktivitas secara layak.
- c. Pengendalian Umpan Balik (Feedback Controls): membutuhkan standar kuantitas dan kualitas yang layak dari output; informasi harus mencerminkan berbagai karakteristik keluaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan pada usaha kacang sangrai milik bapak samsul yang terletak di Desa poreh Kecamatan lenteng Kabupaten sumenep. penentuan tersebut dilakukan dengan menggunakan kriteria sampel (1) berdirinya kacang sangrai sudah mencapai 21 tahun, (2) yang memproduksi kacang sangrai itu secara alami, (3) penghasilan dari kacang sangrai itu mencapai 150 ribu per 10kg, (4) dari pembelian kacang sangrai itu kalo sudah kehabisan stoknya bisa mengambil dari pedagang sumenep. Data primer dan sekunder kualitatif dan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Pengamatan langsung, konsultasi, dan kuesioner digunakan untuk mendapatkan data awal. Pemilik dan karyawan adalah sumber data utama. Data primer berasal dari data internal bisnis kacang sangrai yang dikumpulkan dari lembaga-lembaga yang terlibat dalam penelitian ini. Sementara analisis kuantitatif dilakukan untuk menentukan apakah bisnis tersebut layak secara non-finansial, analisis kualitatif meneliti nilai bersih (*Net Present Value/NPV*), tingkat pengembalian investasi (*Internal Rate of Return/IRR*), masa pengembalian investasi (*Payback Period*), manfaat bersih dan rasio biaya (*Net Benefit and Cost Ratio/NBT*). (Aydra 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aspek Pemasaran

Pada awal usahanya, Pak Samsul hanya mengandalkan pemasaran dari mulut ke mulut. Namun seiring berkembangnya teknologi dan perubahan pola konsumsi masyarakat, Pak Samsul mulai memanfaatkan media sosial dan platform e-commerce untuk memasarkan produknya. Dengan bantuan anak-anaknya yang lebih melek teknologi, produk kacang sangrai Poreh kini dapat ditemukan di berbagai pasar lokal.

Pasar utama dari kacang sangrai Poreh adalah masyarakat lokal dan wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Sumenep. Namun, potensi pasar masih sangat besar jika Pak Samsul mampu memperluas jangkauan pemasaran hingga ke kota-kota besar di Indonesia.

Aspek Produksi

Produksi kacang sangrai di UMKM Pak Samsul masih dilakukan secara tradisional dengan menggunakan tungku kayu. Meskipun metode ini memberikan cita rasa otentik, kapasitas produksi menjadi terbatas dan tidak mampu memenuhi permintaan yang terus meningkat. Untuk itu diperlukan peningkatan teknologi produksi agar dapat meningkatkan efisiensi dan kapasitas produksi.

Pak Samsul telah mempertimbangkan untuk berinvestasi dalam peralatan modern seperti mesin sangrai otomatis. Selain itu, ia juga berencana untuk memperluas area produksi dan meningkatkan kualitas bahan baku dengan memilih kacang terbaik dari petani lokal.

Aspek Keuangan

Analisis keuangan menunjukkan bahwa UMKM Kacang Sangrai Poreh memiliki prospek yang baik dengan margin keuntungan yang cukup tinggi. Namun, tantangan utama adalah keterbatasan modal untuk ekspansi dan modernisasi peralatan. Untuk itu, Pak Samsul mempertimbangkan beberapa opsi pendanaan, seperti pinjaman bank, investor lokal, atau bantuan pemerintah melalui program UMKM.

Aspek Pembuatan logo dan packaging Kacang Sangrai

Untuk membuat logo Kacang Sangrai yang lebih menarik dan unik, pendamping digunakan. Selama ini, kemasan kacang sangrai hanya terdiri dari plastik transparan

ANALISIS ASPEK MANAJEMEN PADA UMKM KACANG SANGRAI DI DESA POREH KABUPATEN SUMENEP DALAM PERSPEKTIF STUDI KELAYAKAN BISNIS

ukuran besar yang diisi kacang berukuran 2-5 kilogram . Pada tanggal 14 Desember 2022, tim Abdimas dan peserta menggambar logo bersama menggunakan aplikasi Canva Premium. Adapun hasil logo yang di buat dapat dilihat pada Gambar 3.(Matiini 2023)



Untuk pembuatan logo, narasumber menggunakan aplikasi Canva premium. Ini adalah pilihan yang tepat karena aplikasi ini memiliki pilihan gambar yang lebih besar, lebih ringan daripada aplikasi menggambar lainnya, dan memiliki fitur premium yang dapat dibeli dengan harga terjangkau. Tentunya, aplikasi Canva Premium menawarkan berbagai fitur dan pilihan gambar yang lebih besar dari aplikasi Canva biasa. Cara sederhana menggunakan Canva untuk membuat logo produk adalah sebagai berikut:

Untuk Pengguna dapat menggunakan Canva di desktop atau laptop daripada menggunakan ponsel mereka untuk membuat proses desain produk lebih mudah. Untuk membuka Canva.com, Anda tidak perlu mengunduh aplikasi ini. Setelah membuka aplikasi ini, pertama-tama Anda harus mengisi form registrasi atau login jika Anda telah mendaftar sebelumnya.

1. Dalam Untuk menemukan desain dan tata letak logo yang dibutuhkan, pengguna dapat memilih template terlebih dahulu saat mendesain.
2. Setelah Pengguna dapat secara kreatif menambahkan gambar, tulisan, mewarnai, dan elemen desain lainnya setelah menemukan template.

3. Ketika Pengguna dapat mengunduh logo dalam format.jpg atau pdf setelah selesai.

Menurut narasumber, logo Kacang Sangrai Desa Poreh harus mencerminkan kacang dan wisata desa. Oleh karena itu, logo utamanya tetap berupa kacang. Untuk berfungsi sebagai perwakilan wisata desa Poreh, beberapa warna akan ditambahkan dan logo asli Kampung Poreh akan menggunakan warna hijau, yang mencerminkan konsep ekowisata kampung.

Pada Narasumber juga menyediakan beberapa pilihan logo Kacang Sangrai Desa Poreh yang dapat dipilih atau diubah oleh pengelola UMKM Kacang Sangrai Desa Poreh. Untuk mencegah plagiasi logo, hak cipta pencipta telah didaftarkan di Kemenkumham.

Pengolahan Kacang Sangrai

Pada perusahaan kacang sangrai, pengendalian dilakukan secara manual oleh karyawan dengan alat sederhana. Karena perusahaan tidak memiliki laboratorium mutu, pengawasan dilakukan secara fisik. Meskipun demikian, perusahaan terus berupaya untuk memastikan bahwa bahan baku yang masuk dan yang akan diproduksi tetap tersedia.(Kurniawan 2017)

Penguasaan Kacang Sangrai

Kacang sangrai ini menunjukkan bahwa tiga puluh UMKM kacang sangrai mendapatkan bahan dari distributor lokal, dan petani Sumenep menjual kacang sangrai lokal kepada distributor. Selanjutnya, memasarkan ke pemilik UMKM yang membutuhkan kacang sangrai dengan berbagai jenis dan kualitas kacang sangrai. Ini terbukti dengan penguasaan kacang sangrai yang digunakan oleh tiga puluh UMKM, yang berarti mereka membeli bahan baku untuk lebih dari satu kali produksi, dengan jumlah produksi rata-rata empat kali. Tujuannya adalah untuk mengurangi biaya antar dan ambil serta memiliki stok kacang sangrai. Transportasi penguasaan kacang sangrai terbagi menjadi dua kategori: diantar dan diambil. Ada 24 UMKM kacang sangrai yang ingin dikirim dan 6 UMKM kacang sangrai yang ingin diambil.(Purnamasari 2024).

ANALISIS ASPEK MANAJEMEN PADA UMKM KACANG SANGRAI DI DESA POREH KABUPATEN SUMENEP DALAM PERSPEKTIF STUDI KELAYAKAN BISNIS

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis aspek manajemen dan studi kelayakan bisnis, UMKM Kacang Sangrai di desa oreh memiliki prospek yang cerah dengan beberapa rekomendasi perbaikan. Modernisasi teknologi produksi, peningkatan kapasitas, serta pengembangan keterampilan tenaga kerja menjadi langkah-langkah strategi yang perlu diambil.

Pak Samsul dan keluarganya optimis bahwa dengan langkah-langkah tersebut, UMKM Kacang Sangrai di desa poreh dapat terus berkembang dan menjadi salah satu produk unggulan dari desa Poreh, Kabupaten Sumenep. Dengan dukungan dari pemerintah dan masyarakat, usaha ini dapat memberikan kontribusi positif bagi perekonomian lokal dan meningkatkan kesejahteraan keluarga Pak Darto serta pekerjanya.

DAFTAR REFERENSI

- Auliya, Winda. 2019. *ASPEK MANAJEMEN PADA STUDI KELAYAKAN BISNIS*.
- Aydra, Deaprama Muhammad. 2020. "Analisis Kelayakan Usaha Tahu Mandiri Desa Kotangan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang." *Jurnal Ilmiah Pertanian (JIPERTA)* 2: 98–107.
- Hidayat, Muhammad. 2020. "ANALISIS KELAYAKAN PENGEMBANGAN USAHA 'LAODE GALERI'" DI MAKASSAR." *MITRA JBK* 9: 18–27.
- Kurniawan, Miftakhurizal. 2017. "STUDI PENGENDALIAN MUTU KACANG TANAH SEBAGAI BAHAN BAKU PRODUKSI KACANG SHANGHAI PADA PERUSAHAAN PUTRI PANDA TULUNG AGUNG." *Journal of Industrial Engineering Management* 2: 31–35.
- Matiini, Gharizi. 2023. "PENINGKATAN MARKETING CAPABILITY UMKM KACANG SANGRAI DI KAMPUNG EKOWISATA KERANGGAN TANGERANG SELATAN." *JURNAL ABDI INSANI* 10: 1103–10.
- Permata, Dwita Oktaria. 2018. "Strategi Pengembangan Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Kacang Sangrai Di Kelurahan Keranggan Kecamatan Setu Kota Tangerang Selatan."
- Purnamasari, Dwi. 2024. *ANALISIS NILAI TAMBAH USAHA KACANG METE PADA UMKM DIKECAMATAN JATISRONO KABUPATEN WONOGIRI*.
- Rosyidta, Annuridya dkk. 2020. "ANALISIS KELAYAKAN TEKNO-EKONOMI

PRODUK AGRO INDUSTRI KACANG LURIK SANGRAI DI KOTA TANGERANG SELATAN.” *Jurnal IPTEK* Volume 4: 33–39.

SARI, permata Intan. 2019. “STUDI KELAYAKAN BISNIS USAHHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) PEMBUATAN TAHU DIDESA LOBUK SAHUNG KECAMATAN SUKARAJA KABUPATEN SELUMA DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISAM.”

Shinta, Leonita dkk. 2022. “Produksi Kacang Sangrai Menggunakan Semi-Penyangrai Mekanik Di Desa Keranggan.” *MITRA: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat* Vol.6: 73–83.